

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyebab utama dari kehilangan hasil berupa berondolan di perkebunan kelapa sawit lahan rendahan adalah kondisi piringan, pasar pikul, maupun TPH yang semak.
2. Jumlah kehilangan hasil terbesar dapat ditemukan di daerah piringan terutama di areal yang semak dengan jumlah 3,01 butir/piringan sebelum perlakuan dan 1,22 butir/piringan setelah perlakuan.
3. Perlakuan yang dapat dilakukan untuk meminimalisasi *losses* adalah dengan melakukan penyemprotan piringan, pasar pikul, dan TPH.
4. Setelah dilakukan perlakuan terhadap setiap faktor pengamatan, didapatkan penurunan angka kehilangan hasil dari yang sebelumnya 80,04 butir/Ha menjadi 29,24 butir/Ha.
5. Kerugian lebih besar sebelum dilakukannya perlakuan karena adanya penurunan kerugian akibat *losses* yang menurun sangat signifikan.
6. Penurunan kerugian setelah adanya perlakuan adalah sebesar Rp. 24.574 / Ha.